

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Konsep Model Bisnis

Konsep model bisnis telah populer di pertengahan tahun 1990-an, bersamaan dengan munculnya “Ekonomi Digital”. Walaupun telah banyak diperbincangkan, belum ada definisi yang dapat diterima secara universal mengenai konsep model bisnis. Sehingga, konsep ini digambarkan sebagai “konsep yang licin” (*slippery construct*) karena sedikitnya landasan teoritis sebagai pondasi kokoh dan sifat konsep model bisnis yang ambigu.

Meskipun terdapat keragaman definisi, terdapat konsensus yang berkembang bahwa inti konsep model bisnis merujuk pada logika perusahaan, cara perusahaan beroperasi, dan cara perusahaan menciptakan nilai untuk dirinya sendiri dan pada pemangku kepentingan perusahaan. Lebih spesifiknya, para akademisi setuju bahwa konsep model bisnis menjelaskan bagaimana sebuah perusahaan menciptakan, menghantarkan, dan menangkap nilai (*creates, delivers, and captures value*). Definisi dari (Osterwalder & Pigneur, 2010), adalah definisi yang paling sering dikutip, mereka mendefinisikan konsep model bisnis sebagai “dasar pemikiran tentang bagaimana sebuah perusahaan menciptakan, memberikan dan menangkap nilai”. Dengan kata lain, model bisnis merupakan cetak biru (*blueprint*) yang menggambarkan bagaimana berbagai elemen bisnis saling terkait untuk mencapai tujuan ekonomi perusahaan.

2.1.2. Komponen Model Bisnis: Revenue Streams (Arus Pendapatan)

Arus pendapatan (*Revenue Stream*) merupakan jantung keuangan dari setiap model bisnis, mencerminkan mekanisme spesifik dimana perusahaan mengonversi proporsi nilai (*Value Proposition*) yang diciptakannya menjadi pendapatan kas. Menurut kerangka Model Bisnis Kanvas (Osterwalder & Pigneur, 2010), arus pendapatan adalah salah satu dari sembilan blok bangunan yang mendefinisikan sumber pemasukan kas dari segmen pelanggan tertentu. Secara teoritis, pilihan arus pendapatan secara fundamental membentuk hubungan ekonomi perusahaan dengan pasarnya dan oleh karena itu, membentuk kebutuhan manajerial dan pilihan akuntansi yang diambil oleh perusahaan. Sebuah perusahaan mungkin menghasilkan pendapatan melalui metode transaksional satu kali, seperti penjualan aset, atau melalui metode berulang, seperti biaya langganan.

2.1.3. Inovasi Model Bisnis

Inovasi model bisnis merujuk pada pengembangan cara baru untuk menciptakan dan menangkap nilai, yang dapat melibatkan perubahan dalam proposisi nilai, struktur biaya, dan cara perusahaan berinteraksi dengan pelanggan. Inovasi dalam model bisnis dapat mempengaruhi cara perusahaan mengelola dan melaporkan informasi akuntansi. Ketika perusahaan mengadopsi model bisnis baru, mereka mungkin perlu menyesuaikan praktik akuntansi mereka untuk mencerminkan perubahan dalam cara mereka menciptakan dan menangkap nilai. Inovasi ini dapat mencakup pengembangan produk baru, perubahan dalam saluran distribusi, atau penyesuaian dalam struktur biaya. Inovasi model bisnis dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang signifikan. Perusahaan yang berhasil mengembangkan model bisnis inovatif dapat menciptakan nilai yang lebih besar bagi pelanggan dan, pada gilirannya, meningkatkan kinerja keuangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa

inovasi model bisnis tidak hanya berdampak pada strategi perusahaan, tetapi juga pada keputusan akuntansi yang diambil untuk mencerminkan nilai yang diciptakan.

2.1.4. Definisi dan Ruang Lingkup Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi adalah prinsip, dasar, konvensi, aturan, dan praktik spesifik yang diterapkan oleh suatu entitas dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi sangat penting karena secara langsung mempengaruhi angka-angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan, seperti laba, aset, dan ekuitas. Di Indonesia, entitas yang terdaftar di bursa efek diwajibkan untuk mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang sebagian besar telah berkonvergensi dengan *International Financial Reporting Standards (IFRS)*.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam hal pengakuan pendapatan, PSAK 115 menjadi standar acuan yang relevan. Standar ini mensyaratkan pengakuan pendapatan melalui 5 tahapan. Terdapat perdebatan mengenai sejauh mana model bisnis harus mempengaruhi kebijakan akuntansi. Haslam et al. (2015) berpendapat bahwa cara perusahaan memperhitungkan aset yang sama dapat berbeda, tergantung pada peran aset tersebut dalam model bisnis.

2.1.5. Hubungan antara Model Bisnis dan Kebijakan Akuntansi

Secara konseptual, terdapat hubungan logis antara model bisnis perusahaan dan pilihan kebijakan akuntansinya. Model bisnis menggambarkan “arsitektur” cara perusahaan menciptakan nilai, sementara kebijakan akuntansi adalah “bahasa” yang digunakan untuk mengukur dan melaporkan hasil dari arsitektur tersebut. Beberapa badan standar, termasuk IASB, telah mengakui bahwa model bisnis perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam pelaporan keuangan.

Namun, literatur akademis menyoroti adanya kesenjangan yang signifikan dalam hal ini. Di satu sisi, terdapat kritik yang persisten bahwa laporan keuangan dengan aturan pengakuannya yang kaku sering kali gagal merepresentasikan kompleksitas model bisnis suatu perusahaan secara memadai. Disisi lain, penelitian empiris yang secara spesifik menguji hubungan antara model bisnis dan pilihan kebijakan akuntansi masih sangat terbatas. (Lassini dkk., 2016) secara eksplisit menyatakan, “sepengetahuan kami, tidak ada karya empiris sebelumnya yang mencoba menyelidiki apakah pilihan-pilihan akuntansi ini berasosiasi dengan model bisnis perusahaan”. Beberapa studi kuantitatif bahkan menemukan tidak adanya hubungan statistik yang signifikan, yang mengindikasikan bahwa hubungan tersebut mungkin bersifat lebih kompleks dan kontekstual. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 1. Artikel Reviu

No.	Judul & Penulis	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metode	Saran Tindak Lanjut
1.	Does business model affect accounting choices? An empirical analysis of European listed companies (Ugo Lassini; Andrea Lionzo; Francesca Rossignoli)	Studi ini secara empiris mengeksplorasi hubungan antara BM dan pilihan akuntansi dengan mengelompokkan sampel 103 perusahaan terdaftar di Eropa berdasarkan algoritma inovatif dan nonlinier (self-organizing map) yang menggunakan variabel industri, strategis, tata kelola, dan keuangan yang relevan untuk mengungkap dimensi-dimensi berbeda dari BM.	Analisis hubungan antara berbagai model bisnis (BM) perusahaan dan pilihan akuntansi mereka menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan, yang memberikan konfirmasi empiris terhadap kritik mengenai ketidakmampuan pelaporan keuangan untuk mewakili (atau bahkan mempertimbangkan) model bisnis suatu perusahaan.	Pemilihan sampel Pemilihan variabel untuk deteksi BM Analisis kluster Analisis pilihan akuntansi Analisis hubungan antara BM dan pilihan akuntansi	Hasil penelitian menyarankan upaya lebih lanjut untuk mengintegrasikan BM dalam pelaporan keuangan, yang memerlukan regulator untuk menetapkan standar akuntansi yang mengakui proses penciptaan nilai suatu entitas dan mendorong manajer untuk menggambarkan proses tersebut.
2.	Business Model Innovation to Create and Capture Resource Value in Future Circular Material Chains Goran Roos)	Tujuan dari makalah ini adalah untuk menyediakan serangkaian pertanyaan yang akan memfasilitasi inovasi model bisnis dalam kerangka rantai nilai sirkular, yang memaksimalkan akses ke berbagai sumber keuntungan.	Hasil penelitian menyarankan upaya lebih lanjut untuk mengintegrasikan BM dalam pelaporan keuangan, yang memerlukan regulator untuk menetapkan standar akuntansi yang mengakui proses penciptaan nilai suatu entitas dan mendorong manajer untuk menggambarkan proses-proses tersebut.	Rencana sistematis dan teknik untuk mengumpulkan data, Analisis Literatur, dan Metode Kualitatif	Implikasi bagi penelitian adalah perlunya mengembangkan taksonomi yang lebih baik di bidang-bidang yang dibahas dalam artikel ini, serta perlunya menguji secara empiris berbagai model bisnis ekonomi sirkular. Implikasi bagi manajer adalah bahwa model bisnis ekonomi sirkular harus mampu menangkap dan memonetisasi setiap sumber daya yang mungkin, sambil menawarkan layanan di setiap siklus yang diidentifikasi dalam kerangka kerja ekonomi sirkular. Jika

No.	Judul & Penulis	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metode	Saran Tindak Lanjut
					hal ini tidak dilakukan, kemungkinan besar model bisnis ekonomi sirkular akan tidak layak secara finansial.
3.	Analyzing The Business Model Concept a Comprehensive Classification of Literature Thomas Burkhart; Julian Krumeich; Dirk Werth; Peter Loos)	Penelitian ini melakukan analisis literatur yang komprehensif dan terkini dengan meninjau 30 sumber literatur yang relevan, dengan fokus utama pada penelitian model bisnis.	Hasil analisis menunjukkan bahwa masih terdapat banyak celah penelitian di bidang penelitian model bisnis yang perlu diatasi untuk mencapai penerapan konsep model bisnis yang sukses. Salah satu celah utama yang teridentifikasi adalah pengetahuan yang terbatas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dan ketergantungan antar komponen model bisnis. Oleh karena itu, faktor-faktor tersebut perlu dianalisis secara mendalam untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang struktur model bisnis. Selain itu, penelitian di bidang representasi model bisnis juga perlu ditingkatkan.	Pengumpulan dan pengklasifikasian literatur yang berkaitan dengan model bisnis	Sampai saat ini, belum ada notasi yang umum diterima, baik grafis maupun teks, yang dapat ditemukan. Selain itu, kriteria evaluasi dan metrik yang sesuai hampir belum pernah diusulkan dalam literatur. Untuk mendapatkan wawasan tentang hal ini, diperlukan analisis empiris berskala besar pada model bisnis yang ada, yang juga belum tersedia.
4.	Business Model Innovation: Review of The Concept, Importance, Classifications, and Elements (Alibage & Ahn)	Minat kami adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara menginovasi model bisnis yang dapat menghasilkan dan mempertahankan keunggulan kompetitif.	Berdasarkan tinjauan terhadap definisi-definisi tersebut serta karakteristik lain dari model bisnis, kami mendefinisikan model bisnis sebagai arsitektur logis yang mengartikulasikan dan secara cermat menghubungkan serta mengatur aktivitas bisnis internal dan eksternal, sehingga suatu perusahaan dapat menciptakan, menyampaikan, dan menangkap nilai yang menjamin perkembangan dan	Tinjau literatur mengenai model bisnis terkait dengan kemunculan konsep, landasan teoritis, definisi, pentingnya, klasifikasi, dan struktur elemen.	Untuk penelitian lebih lanjut, pengembangan model partisipatif eksploratif yang didasarkan pada literatur namun diverifikasi melalui penggunaan ahli dan penerapan metodologi kuantitatif, khususnya Fuzzy Cognitive Maps (FCMs), dapat menjadi fokus. Dalam metodologi ini, hubungan antar elemen dan sub-elemen akan diukur berdasarkan

No.	Judul & Penulis	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metode	Saran Tindak Lanjut
			<p>keberlanjutan keunggulan kompetitif.</p> <p>Namun, model bisnis merupakan peta jalan yang mengarahkan perusahaan menuju kesuksesan atau kegagalan, yang tercermin pada struktur pendapatannya. Sebuah perusahaan dapat mengikuti salah satu pola atau kerangka kerja yang telah ditentukan, namun pola dan kerangka kerja tersebut tidak dapat menjamin atau mengarah pada kesuksesan yang dapat diandalkan. Hal ini karena perusahaan berbeda dalam banyak aspek, seperti jenis industri, ukuran, cakupan, dan rentang aktivitas, serta perbedaan dalam struktur organisasi dan budaya, lingkungan internal dan eksternal, serta aturan dan regulasi. Selain itu, elemen-elemen dari pola dan kerangka kerja yang telah ditentukan ini sering tumpang tindih dan kurang memiliki dampak yang signifikan terhadap satu sama lain dalam sistem perusahaan secara keseluruhan. Meskipun demikian, kerangka kerja ini dapat digunakan sebagai dasar prinsip atau arsitektur generik yang membantu dalam merancang model bisnis berdasarkan struktur dan kondisi unik masing-masing perusahaan.</p>		<p>dampak satu sama lain serta simulasi berbagai skenario yang mungkin terjadi.</p>

No.	Judul & Penulis	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metode	Saran Tindak Lanjut
5.	Integrating The Business Model Puzzle: A Systematic Literature Review Patrizia (Di Tullio; Diego Valentinetti; Michele A. Rea)	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mengintegrasikan unit-unit analisis utama dalam penelitian model bisnis, sekaligus mengidentifikasi arah dan perspektif masa depan.	Penulis memandang BM secara berbeda. Kami juga mengidentifikasi dan mengkategorikan kontribusi akademik pada tiga tema yang sedang berkembang: BMI; OBM; dan SBM. Akhirnya, kami fokus pada bidang strategis karena BM mengandung banyak teori dan unsur strategis serta dapat digunakan sebagai alat strategis. Studi ini memungkinkan pemahaman yang luas tentang konsep BM, mendefinisikan aspek utamanya, dan menunjukkan evolusi serta arah penelitian pada topik tersebut. Memang, di satu sisi, banyak kontribusi tentang aspek ontologis BM diorganisir dan dihubungkan dalam kerangka penelitian kami. Di sisi lain, perhatian yang semakin meningkat terhadap tema-tema evolusioner dapat diamati, misalnya integrasi isu-isu keberlanjutan dalam BM, adopsi inovasi terbuka oleh BM, atau pentingnya BMI untuk pencapaian keunggulan kompetitif oleh perusahaan. Dalam konteks ini, kerangka konseptual kami berguna untuk menganalisis BM perusahaan dengan mengidentifikasi elemen-elemennya dan mengenali keunikan BM evolusioner yang berbeda.	Ulasan Literatur Sistematis	Pertama, diperlukan tinjauan teoritis dan metodologis untuk memperdalam hubungan antara elemen BM dan strategi. Kedua, penelitian lebih lanjut harus fokus pada kekuatan dan kelemahan metode yang diadopsi dalam literatur terkait, dengan perhatian khusus pada studi kasus. Ketiga, penting untuk memperdalam tema pengaruh BM dan inovasi model bisnis (BMI) terhadap kinerja perusahaan. Keempat, penelitian tentang keberlanjutan sosial dan lingkungan dalam konteks BM juga disarankan

No.	Judul & Penulis	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metode	Saran Tindak Lanjut
6.	The Term "Business Model" in Financial Reporting: Does It Need a Proper Definition?" (Marco Sorrentino; Margherita Smarra)	Tujuan khusus dari makalah ini adalah untuk berkontribusi dalam menemukan definisi yang tepat untuk istilah ini ketika digunakan dalam pelaporan keuangan (jika ada).	Dalam hal ini, kami menemukan bahwa sebagian besar definisi yang diberikan oleh responden secara substansial sepakat dalam mengidentifikasi istilah "model bisnis" dengan konsep dasar yang diungkapkan oleh literatur utama tentang pembangkitan arus kas dan penciptaan nilai. Pada saat yang sama, kami dengan jujur harus menyoroti bahwa tingkat respons terhadap pertanyaan yang meminta definisi yang tepat untuk istilah "model bisnis" dalam pelaporan keuangan (Jika Anda berpendapat bahwa "model bisnis" harus didefinisikan, bagaimana Anda akan mendefinisikannya?) sangat rendah sehingga harus dianggap tidak material.	Analisis Sastra	Tidak ada
7.	The Constructs of a Business Model Redefine: A Half-Century Journey (Marko Peric; Jelena Durkin; Vanja Vitezic)	Artikel ini bertujuan untuk memberikan kejelasan mengenai apa yang mendasari konsep model bisnis dengan melakukan tinjauan terhadap tema-tema paling umum yang digunakan dalam mendefinisikan elemen-elemen model bisnis. Artikel ini juga membahas hubungan antara konsep model bisnis, di satu sisi, dan strategi serta keberlanjutan, di sisi lain.	Artikel ini menetapkan bahwa model bisnis memiliki peran penting dalam implementasi strategi suatu perusahaan. Meskipun elemen-elemennya berfokus pada nilai yang ditawarkan kepada pelanggan, model bisnis semakin sering digunakan secara sinergis dengan konsep keberlanjutan.	Ulasan komprehensif dan analisis kritis terhadap penelitian sebelumnya mengenai model bisnis dan elemen-elemennya.	Misalnya, tinjauan masa depan tentang model bisnis harus berusaha mengatasi keterbatasan ini dengan fokus pada jenis-jenis model bisnis Ruang lingkup penelitian studi masa depan juga harus fokus pada industri tertentu untuk mengembangkan teori dan membandingkan kesimpulan secara keseluruhan.
8.	Intellectual Capital and Business Model in IPO Prospectuses: Some	Makalah ini bertujuan untuk menganalisis pilihan pengungkapan sukarela model	Studi ini memberikan bukti bahwa perusahaan dengan model bisnis yang didasarkan	Analisis Data (Metode Studi Kasus), Metode	Kami mengusulkan sebagai tujuan masa depan untuk memperluas analisis kami ke

No.	Judul & Penulis	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metode	Saran Tindak Lanjut
	InsightsFrom Italian Innovation Companies (Bagnoli c; Redigolo G)	bisnis yang dilakukan oleh tiga perusahaan manufaktur Italia dalam prospektus penawaran umum perdana (IPO).	pada inovasi teknologi memiliki kecenderungan yang lebih rendah untuk mengungkapkan secara penuh sumber daya tak berwujud mereka, terutama yang didasarkan pada pengetahuan, karena beberapa diantaranya juga dapat bersifat tak terlihat.	Analisis Konten, Metode Berbasis Wawancara	sampel perusahaan yang lebih besar dan beragam yang akan terdaftar, baik yang beroperasi di konteks nasional maupun internasional, sehingga memungkinkan perbandingan antar negara. Selain itu, kami mengusulkan untuk menerapkan desain empiris yang konsisten dengan penelitian tradisional dalam bidang bisnis dan pelaporan keuangan.
9.	Business model innovation-state of the art and future challenges for the field (Patric Spieth; Dirk Schneckenberg; Joan E. Ricart))	Tujuan dari edisi khusus ini adalah untuk lebih mengembangkan pemahaman kita tentang fenomena inovasi model bisnis yang sedang berkembang.	Jalur penelitian yang kami paparkan di atas bersifat sugestif dan tentu saja tidak lengkap. Jalur-jalur tersebut sebagian tumpang tindih dalam perspektif yang kami usulkan dan kadang-kadang mencakup ketiga kategori 'menjelaskan bisnis', 'mengelola bisnis', dan 'mengembangkan bisnis'. Penyertakan sebagian observasi dan area penelitian ke dalam kategori-kategori yang saling terkait ini menunjukkan bahwa ketiga tugas tersebut tidak dapat dipisahkan dalam praktik inovasi model bisnis.	Analisis literatur akademik	Kami berharap dapat melihat lebih banyak penelitian di masa depan yang mencakup ketiga kategori tersebut (menjelaskan bisnis, mengelola bisnis, dan mengembangkan bisnis).
10.	Boundaries of the business model within business groups(Emiliano Di Carlo; Fabio Fortuna; Silvia Testarmata)	Tujuan dari makalah ini adalah untuk menyelidiki batas-batas BM (Business Model) dari perusahaan-perusahaan dalam kelompok afiliasi dan bagaimana tingkat kemandirian	Dari analisis, muncul kebutuhan untuk meneliti BM (Business Model) dari perusahaan holding murni, bersama dengan dampak berbeda yang dapat dihasilkan oleh aktivitas manajemen dan koordinasi atas anak	Analisis Studi Kasus	Selain itu, para ahli perlu menganalisis bagaimana melakukan bisnis dengan lebih dari satu entitas hukum dapat mempengaruhi BM, dan dengan demikian kemampuan untuk